

PREDIKSI

IHSG Diprediksi Bergerak *Mixed*

Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkirakan bergerak mendatar (*mixed*) dengan kecenderungan melemah. Sedangkan pergerakan diharapkan berada dalam kisaran 5.377 - 5.445.

Dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (26/10), IHSG cenderung bergerak *mixed* dengan ditutup naik tipis sebesar 1,86 poin atau sebesar 0,03% menuju level 5.399 dengan volume meningkat.

Indeks sektor industri dasar berganti memimpin penguatan dengan ditutup naik sebesar 1,3%. Saham-saham Grup Bakrie memimpin pergerakan di saat seluruh saham cenderung terkonsolidasi menanti kinerja keuangan kuartal III tahun ini. Pemodal asing merealisasikan penjualan bersih (*net sell*) saham sebesar Rp 1,15 triliun.

Bursa Asia ditutup mayoritas tertekan seiring merosotnya harga minyak sebesar 1,1% menjadi sebesar US\$ 49,40 per barrel dan kinerja Apple Inc yang mengecewakan menjadi pemicu. Perusahaan energi memimpin penurunan di Asia di tengah aksi tunggu investor terhadap laporan kinerja keuangan kuartal III tahun ini.

Bursa Eropa diwarnai aksi jual sejak awal sesi perdagangan. Hal ini dipicu atas penurunan harga minyak dan aksi tunggu data persediaan minyak di Amerika Serikat (AS). Indeks survei tingkat kepercayaan konsumen Jerman yang menurun turut menjadi salah satu faktor tekanan. Sentimen selanjutnya akan ada data produk domestik bruto (*gross domestic product/ GDP*)

di Inggris serta tingkat pengangguran dan *Durable goods orders* di AS.

Analisis Reliance Securities Lanjar Nafi menjelaskan, IHSG diproyeksikan bergerak terkonsolidasi menuju *support Moving average* 50 hari. Secara teknikal, indikator *stochastic* bergerak *bearish* mendekati area jenuh jual dengan momentum indikator RSI yang landai pada poin 50 osilator.

"Pola teknikal tersebut mengindikasikan pergerakan IHSG cenderung *mixed* tertahan dengan kisaran pergerakan 5.377 - 5.445," jelas Lanjar, Rabu (26/10). Saham yang masih dapat dicermati di antaranya BMRI, INTP, JSMR, TLKM, PBRX, UNVR, ASII

Analisis Erdhika Elit Sekuritas menjelaskan, indeks mulai menunjukkan penguatan menuju di atas level *support* 5.400 dengan membentuk pola *candle key reversal day*. Stokastik mmengarah konsolidasi dan masih menunggu konfirmasi, tetapi sudah dapat dikatakan relatif *oversold*. Indikator *Bill William* melanjutkan deselerasi dan memasuki *bearish* momentum jangka menengah. "IHSG diperkirakan melanjutkan penguatan dengan dengan berpotensi bergerak dalam batasan 5.380 - 5.415," ungkapnya.

Investor diharapkan waspada *cutloss*, apabila indeks menembus *fractal* bawah 5.365. Jika target ini ditembus, IHSG bisa menuju level 5.331. Apabila berhasil kembali di atas 5.410 (MAT), indeks berpeluang untuk kembali ke 5.425. Saham yang menarik untuk dicermati antara lain, ASII, BBEA, BMRI, INTP, KLBF, PTBA, UNVR dan TLKM. (fik)



Mandiri Karnaval

Senior VP Wealth Management PT Bank Mandiri Tbk Elina Wirjakusuma, VP Corporate Communications Bank Mandiri Ahmad Reza, Senior VP Credit Cards Bank Mandiri Vira Widayarsi, berfoto bersama grup musik Barasuara saat media briefing Mandiri Karnaval di Jakarta, dalam rangkaian HUT Bank Mandiri ke-18, Rabu (26/10). Bank Mandiri menyelenggarakan Mandiri Karnaval pada 29-30 Oktober 2016 di Parkir Timur Senayan, Jakarta, sebagai ajang untuk memberikan pengalaman nasabah maupun pengunjung non nasabah dalam bertransaksi pada kegiatan yang diisi dengan festival musik, bazaar serta wisata kuliner, dan rencananya akan dihadiri oleh lebih dari 50.000 pengunjung nasabah maupun non-nasabah.

Bank Mandiri Sesuai Ekspektasi

Oleh Parluhutan Situmorang

► Realisasi kinerja keuangan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) hingga kuartal III-2016 sudah sesuai dengan konsensus analis, meskipun perseroan mencatatkan penurunan laba sebesar 18% menjadi Rp 12,01 triliun.

CIMB Securities menyebutkan, perolehan laba bersih Bank Mandiri tersebut mencerminkan 70% dari perkiraan analis. Begitu juga dengan realisasi pendapatan yang telah mencerminkan 78% dari konsensus.

"Namun, angka tersebut masih di bawah perkiraan kami atau baru merepresentasikan 65% dari total target laba akhir tahun yang sebesar Rp 18,39 triliun," tulis analis CIMB Securities Jovent Giovanni dalam risetnya, Rabu (26/10).

Jovent menegaskan, kenaikan pendapatan bunga bersih Bank Mandiri sekitar 19% dari Rp 32,45 triliun menjadi Rp 38,65 triliun sudah sesuai dengan perkiraan CIMB Securities atau mencerminkan 80% dari total target tahun ini.

Terkait penurunan laba hingga di bawah perkiraan tersebut, menurut dia, dipicu oleh faktor kenaikan biaya provisi dengan kenaikan sebesar 87% atau melampaui perkiraan semula. Biaya provisi meningkat sekitar 87,4% menjadi Rp 15,91 triliun.

Dia menjelaskan, pendongkrak utama kenaikan laba bersih datang dari diterimanya pembayaran dari Raja Garuda Mas sebesar US\$ 148 juta. Hal ini berdampak terhadap lonjakan laba perseroan sebelum provisi (*pre-provision operating profit/PPOP*) sekitar 16% menjadi Rp 31,9 triliun hingga kuartal III-2016.

Jovent menambahkan, Bank Mandiri juga menunjukkan perbaikan indikator lainnya, seperti peningkatan margin bunga bersih (*net interest margin/NIM*) menjadi 6,5% hingga kuartal III-2016, bandingkan dengan realisasi semester I-2015 sekitar 5,8%. Persroan juga mencatatkan pertumbuhan kredit sesuai target sekitar 12%.

Adapun penyaluran kredit perseroan hingga kuartal III-2016 tumbuh 11,5% (yoy) menjadi Rp 625,1 triliun, sedangkan margin bunga bersih naik dari 5,81% pada kuartal III tahun lalu menjadi 6,54%. "Pertumbuhan kredit tersebut sudah sesuai dengan strategi manajemen perseroan untuk memfokuskan pertumbuhan kredit segmen korporasi dan konsumen," jelas Jovent.

Berbagai faktor tersebut mendorong CIMB Securities untuk mempertahankan rekomendasi *add* (potensi *return* di atas 10%) saham BMRI dengan target harga direvisi sedikit turun dari Rp 12.500 menjadi Rp 12.400. Revisi tersebut dipicu oleh kenaikan biaya provisi yang melampaui perkiraan semula, sehingga

menyebabkan penurunan laba naik.

Sementara itu, analis Danareksa Sekuritas Agus Pramono menyebutkan bahwa realisasi kinerja keuangan Bank Mandiri sudah sesuai dengan perkiraan. "Perolehan laba bersih senilai Rp 12,01 triliun tersebut sudah mencerminkan sekitar 71,1% dari proyeksi yang kami tetapkan hingga akhir tahun. Pencapaian ini sudah sesuai dengan harapan," tulis Agus dalam risetnya.

Meski sudah merealisasikan kinerja sesuai ekspektasi, dia menjelaskan, Bank mandiri kemungkinan menghadapi stagnasi NIM hingga akhir tahun. Sebagai faktor tersebut mendorong Danareksa Sekuritas untuk mempertahankan rekomendasi *hold* saham BMRI dengan target harga Rp 11.250. Target ini mengimplikasikan PBV tahun depan sekitar 1,6 kali.

Sebelumnya, Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo menuturkan, berlanjutnya tambahan pencadangan biaya masih membuat laba Bank Mandiri turun hingga akhir tahun. Penurunan laba diproyeksikan mencapai 10% dari perolehan tahun lalu senilai

Rp 20,33 triliun.

"Laba bersih kami masih turun karena pencadangan masih meningkat. Tapi kami perkiraan tambahan pencadangan tidak akan naik lebih jauh, meski akan mendekati Rp 20 triliun. Penurunan laba pun tidak akan sebesar kuartal III tahun ini, sekalipun masih akan di atas 10%," ujarnya.

Menurut Kartika, Bank Mandiri masih ingin menaikkan rasio pencadangan pada kuartal IV akan menurun dari posisi kuartal III tahun ini dengan target hingga akhir tahun berkisar 3,5-4%.

Hingga kuartal III, rasio NPL *gross* naik dari 2,81% pada kuartal III tahun lalu menjadi 3,81%,

sedangkan rasio NPL *net* naik dari 1,07% menjadi 1,27%. Hingga kuartal III-2016, menurut dia, pendapatan bunga bersih Bank Mandiri masih tumbuh 19,1% (yoy) menjadi Rp 32,45 triliun, terutama didorong beban bunga yang turun 9,7% (yoy) menjadi Rp 18,23 triliun dan pendapatan bunga yang naik 8,1% (yoy) menjadi Rp 56,88 triliun.

Adapun penyaluran kredit Bank Mandiri hingga kuartal III-2016 tumbuh 11,5% (yoy) menjadi Rp 625,1 triliun, sedangkan margin bunga bersih naik dari 5,81% pada kuartal III tahun lalu menjadi 6,54%. "Pada kuartal IV tahun ini, penyaluran kredit kami perkiraan meningkat dan pertumbuhan kredit hingga akhir tahun diperkirakan berada pada kisaran 12%," ujar dia.

Tips BMRI CIMB Securities

Rekomendasi : **Add**
(potensi return di atas 10%)
Target harga : **Rp 12.500**

Danareksa Sekuritas

Rekomendasi : **Hold**
Target harga : **Rp 11.250**

PT SELAMAT SEMPERNA Tbk
("Perseroan")PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM TENTANG
JADUAL DAN TATA CARA PELAKSANAAN
PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM (STOCK SPLIT)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Oktober 2016 telah menyetujui Pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham ("**Stock Split**") dengan rasio 1:4 yaitu dari semula 1.439.668.860 (Satu milyar empat ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus enam puluh) saham dengan nilai nominal Rp.100,- (Seratus Rupiah) per saham menjadi 5.758.675.440 (Lima milyar tujuh ratus lima puluh delapan juta enam ratus tujuh puluh lima ribu empat ratus empat puluh) saham dengan nilai nominal Rp.25,- (Dua puluh lima Rupiah) per saham. Bersamaan dengan hal tersebut telah dibuat Akta Penetapan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 18 Oktober 2016 dibuat dihadapan Notaris Kamelina, SH, Notaris di Jakarta Utara, dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Pelaksanaan **Stock Split** akan dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tanggal
1	Akhir Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal lama (Rp.100,- per saham) di Pasar Reguler & Negosiasi	Selasa, 01 November 2016
2	Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal baru (Rp.25,- per saham) di Pasar Reguler & Negosiasi	Rabu, 02 November 2016
3	Penutupan Perdagangan Saham di Pasar Tunai selama 3 (tiga) hari Bursa	02 - 04 November 2016
4	Akhir Penyelesaian Transaksi Saham dengan Nilai Nominal lama (Rp.100,- per saham) di Pasar Reguler & Negosiasi	Jumat, 04 November 2016
5	Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Saham Hasil Stock Split	Jumat, 04 November 2016
6	Tanggal Distribusi Saham dengan Nilai Nominal baru (Rp.25,- per saham) kepada pemegang rekening efek di KSEI	Senin, 07 November 2016
7	Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal baru (Rp.25,- per saham) di Pasar Tunai	Senin, 07 November 2016
8	Tanggal dimulainya Penyelesaian Transaksi Saham dengan Nilai Nominal baru (Rp.25,- per saham) di Pasar Reguler & Negosiasi	Senin, 07 November 2016

Dengan catatan bahwa:

- 1) Bagi Para Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pelaksanaan **stock split** akan dilaksanakan berdasarkan saldo saham Perseroan masing-masing sub rekening efek pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia yakni hari Senin tanggal 07 November 2016 pukul 16:00 BBWI.
- 2) Bagi Para Pemegang Saham yang sahamnya tidak dicatatkan dalam penitipan kolektif KSEI atau sahamnya masih dalam bentuk warakat, permohonan **stock split** dapat dilakukan mulai hari Senin tanggal 07 November 2016 di Kantor Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sinarmata Gunita, Sinar Mas Land Plaza Menara I lantai 9, Jl. M.H Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Telp. (021) 3922332, Fax. (021) 3923003. Permohonan tersebut disertai dengan Asli Surat Kolektif Saham ("SKS") atas nama Pemegang Saham dan fotocopi bukti identitas Pemegang Saham.

Jakarta, 27 Oktober 2016
Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk

	2014	2015	2016F	2017F	2018F
Pendapatan bunga bersih	39.132,00	45.363,00	48.126,00	53.540,00	60.401,00
Biaya provisi	-5.529,00	-12.043,00	-17.920,00	-12.638,00	-13.526,00
Laba bersih	19.872,00	20.335,00	17.278,00	21.933,00	25.334,00
P/E (x)	13,14	12,84	15,12	11,91	10,31
P/BV (x)	2,54	2,23	1,68	1,51	1,35

Sumber : CIMB Securities

APRDI Luncurkan *Anda* untuk Literasi Masyarakat

JAKARTA - Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI) berupaya meningkatkan literasi masyarakat untuk berinvestasi jangka panjang pada reksa dana dengan meluncurkan program invstasi untuk rencana anda (Anda).

Anggota Kompartemen Sosialisasi dan Edukasi APRDI Rudiyanto mengatakan, banyak investor masih berinvestasi pada reksa dana dalam waktu jangka pendek. Saat pasar bagus, investor langsung melakukan penjualan unit reksa dana (*redemption*) miliknya. "Kami ingin mengedukasi masyarakat untuk berinvestasi jangka panjang," ujarnya di Jakarta, Rabu (26/10).

Sementara itu, Ketua APRDI Denny R Thaher mengatakan, tingkat literasi investor terkait keuangan pasar modal, khususnya reksa dana, masih rendah. Oleh karena itu,

dibutuhkan program ini untuk memperluas pasar reksa dana itu sendiri. "Tujuannya untuk tingkatkan literasi, inklusi, dan menambah pasar," ungkapnya.

Terdapat dua jenis dalam program ini, yaitu iuran pendidikan anak dan iuran pensiun. Iuran pendidikan anak merupakan program investasi berkala yang difokuskan untuk penyediaan dana untuk tujuan mempersiapkan pendidikan anak pada masa mendatang. Sedangkan iuran pensiun difokuskan untuk penyediaan dana untuk tujuan persiapan pensiun.

Program ini terdiri atas empat kriteria, di antaranya program investasi berkala reksa dana konvensional, program investasi berkala reksa dana syariah, lama program investasinya wajib tiga, lima, tujuh, 10, 15, dan 20 tahun,

terakhir yaitu minimum nominal investasi dimulai dari Rp100 ribu.

APRDI telah bekerja sama dengan 28 perusahaan manajer investasi, di antaranya adalah Bahana TCW Investment Management, BNI Asset Management, Ciptadana Asset Management dan Indo Premier Investment Management. Melalui program tersebut, APRDI akan fokus pada target penambahan jumlah investor. "Tapi untuk tahun ini belum ada target, yang pasti lima juta sampe akhir 2017," jelasnya.

APRDI juga mengadakan program edukasi yang disebut dengan Sekolah Investor Reksa Dana APRDI (InvestoReady). Edukasi diberikan pada investor dan calon investor reksa dana terkait perencanaan keuangan dan tata cara berinvestasi reksa dana yang benar.(fik)